

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan dan perkembangan baduta.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori
Variabel Bebas				
Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI kepada bayi tanpa memberikan makanan dan minuman lain mulai dari sejak lahir sampai umur 6 bulan kecuali obat, vitamin dan air putih yang dianjurkan oleh dokter.	Kuesioner	Mengisi kuesioner ASI eksklusif yang dilakukan oleh peneliti	Nominal Indikator : 0 = Tidak 1= Ya (Sartika, 2018)
Variabel Terikat				
Pertumbuhan baduta	Pertumbuhan adalah bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel,	Buku KMS	Melihat indikator pertumbuhan pada buku KMS dengan riwayat	Nominal Indikator : 0 = Tidak Baik jika kenaikan BB kurang dari KBM

	organ maupun individu dengan melihat grafik perubahan BB yang tepat pada jalurnya sesuai dengan usia baduta.		grafik BB/U pada rentang 3 bulan kebelakang	1 = Baik jika kenaikan BB sama dengan KBM atau lebih (Endang <i>et al.</i> , 2021)
Perkembangan baduta	Bertambahnya kemampuan sesuai dengan umurnya dan dapat dinilai dengan formulir KPSP.	KPSP	Mengisi KPSP yang dilakukan oleh peneliti dan didampingi oleh bidan desa.	Nominal Indikator : 0 = Menyimpang jika jawaban "ya" <8 1 = Sesuai jika jumlah jawaban "ya" 9-10 (Kemenkes, 2016)

D. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik yaitu penelitian yang tidak melakukan perlakuan/intervensi apapun terhadap variabel penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan metode pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran yang dilakukan pada saat yang sama dan penelitian hanya diobservasi satu kali saja. Oleh karena itu pada penelitian ini tidak diperlukan suatu pemeriksaan/pengukuran ulang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai baduta berusia 6-23 bulan di Desa Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya. Jumlah populasi yaitu 75 baduta berusia 6-23 bulan.

2. Sampel

a. Jumlah Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *sampling total*. *Sampling total* merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan seluruh anggota populasi (Sugiyono dan

Puspandhani, 2020). Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Sampel dalam penelitian ini adalah baduta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Baduta usia 6-23 bulan
- b) Baduta yang memiliki kartu KMS.
- c) KMS terisi dalam 3 bulan terakhir.
- d) Baduta sehat.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Baduta yang tidak hadir pada saat penelitian.
- b) Baduta yang tidak pernah mengikuti posyandu.
- c) Responden yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pemberian ASI eksklusif menggunakan kuesioner. Alat yang digunakan untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan baduta yaitu :

1. Kuesioner ASI Eksklusif

Kuesioner ini memuat pertanyaan untuk memperoleh data identitas dan *checklist* pemberian ASI pada baduta. Wawancara dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dibantu rekan dari mahasiswa gizi.

2. Kartu Menuju Sehat (KMS)

KMS merupakan kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal balita berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur (BB/U) dan berdasarkan jenis kelamin.

3. Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP)

Formulir KPSP digunakan untuk mengetahui perkembangan anak normal atau adanya penyimpangan. KPSP berisi pertanyaan yang akan dijawab oleh ibu/pengasuh anak dan perintah kepada ibu/pengasuh anak untuk melaksanakan perintah yang tertulis pada KPSP.

KPSP yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. KPSP USIA 6-9
- b. KPSP USIA 9-12
- c. KPSP USIA 12-15
- d. KPSP USIA 15-18
- e. KPSP USIA 18-21
- f. KPSP USIA 21-24

G. Prodesur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pembuatan surat izin survei awal pengambilan data ke Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi untuk diajukan ke Dinas

Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tasikmalaya yang ditujukan kepada Puskesmas Sukarame.

- b. Surat izin survei awal yang sudah diizinkan oleh Dinkes Kabupaten Tasikmalaya diberikan ke Puskesmas Sukarame.
- c. Peneliti mengambil data di ruang gizi Puskesmas Sukarame.
- d. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi.
- e. Mencari referensi kuesioner baku mengenai ASI eksklusif, perkembangan dan membuat *informed consent*.

2. Tahap Penelitian

- a. Peneliti melakukan kunjungan ke bidan koordinasi untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian ini sekaligus peneliti diberikan arahan khusus untuk penelitian perkembangan oleh bidan tersebut.
- b. Peneliti melakukan kunjungan ke setiap posyandu dan mengonfirmasi kebenaran data yang telah diperoleh dari Puskesmas Sukarame.
- c. Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan ke posyandu.
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada ibu baduta, jika responden bersedia untuk dijadikan sampel maka diberikan *informed consent* yang harus ditandatangani.

- e. Peneliti melakukan wawancara dengan mengisi kuesioner identitas dan ASI eksklusif.
- f. Peneliti melihat pertumbuhan baduta melalui buku KMS.
- g. Peneliti melakukan wawancara perkembangan kepada ibu baduta dan mempraktekan perkembangan pada baduta yang diawasi oleh bidan desa.
- h. Peneliti mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dalam tahap pengolahan data diolah terlebih dahulu dengan tujuan untuk menyederhanakan seluruh data sehingga dalam menyajikan tersusun baik dan rapi.

a. Editing

Editing yaitu memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan atau terdapat data yang tidak lengkap terkait hasil wawancara identitas responden, pemberian ASI eksklusif, melihat pertumbuhan dengan grafik penambahan BB di buku KMS dan hasil observasi perkembangan.

b. Category

- 1) Pada variabel pemberian ASI eksklusif dikelompokkan menjadi :

- a) Tidak, apabila ibu memberikan makanan atau minuman selain ASI di usia <6 bulan.
 - b) Ya, apabila ibu memberikan ASI saja di usia <6 bulan.
- 2) Pada variabel pertumbuhan dikelompokkan menjadi :
- a) Tidak baik, apabila grafik BB dengan rentang 3 bulan tidak stabil (naik turun), mendatar dan menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya.
 - b) Baik, apabila grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhan atau adanya kenaikan BB tiap bulannya.
- 3) Pada variabel perkembangan dikelompokkan menjadi :
- a) Menyimpang jika jumlah jawaban Ya <8
 - b) Normal jika jumlah jawaban Ya 9 atau 10

c. *Coding*

Coding yaitu kegiatan untuk mengubah data berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan.

- 1) ASI Eksklusif
 - a) Kode 0 : Tidak diberikan ASI eksklusif
 - b) Kode 1 : Diberi ASI eksklusif
- 2) Pertumbuhan
 - a) Kode 0 : Tidak Baik
 - b) Kode 1 : Baik

3) Perkembangan

- a) Kode 0 : Menyimpang
- b) Kode 1 : Sesuai

d. *Data Entry*

Data Entry yaitu proses memasukan data ke dalam computer untuk memperoleh data yang siap diolah dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25 for windows.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan mengecek atau memeriksa kembali beberapa data yang kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data yang dimasukan dan sebagainya yang nantinya akan dilakukan pengoreksian kembali.

f. *Tabulating*

Tabulating yaitu memindahkan dan mengelompokan data-data yang telah didapat kemudian dimasukan ke dalam tabel yang sudah dibuat tabulasinya dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Dilakukan untuk medeskripsikan seluruh variabel baik variabel bebas dan variabel terikat. Semua variabel dalam

penelitian ini yaitu ASI eksklusif dan tumbuh kembang dianalisis menggunakan nominal dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mencari korelasi atau hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan analisa dilakukan dengan menggunakan komputersasi SPSS 25 for Windows. Analisis data menggunakan uji *chi square* yaitu salah satu uji statistik non paramateris. Keputusan statistik diambil dengan melihat kemaknaan nilai *sig. a* = 0,05. Jika nilai signifikan <0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga ada hubungan. Jika nilai signifikan >0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima menunjukkan tidak ada hubungan.